

**PENGARUH TINGKAT KESADARAN WAJIB PAJAK, KEPATUHAN
WAJIB PAJAK DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP
KEBIJAKAN PERPAJAKAN
(STUDI PADA PELAKU UMKM INDUSTRI TAS DAN KOPER DI
KECAMATAN TANGGULANGIN)**

Oleh:

Alief Rachmawati Putri,

Herman Ernandi

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni 2023

Pendahuluan

1. UMKM Juga Merupakan Salah Satu Sumber Peningkatan Pendapatan Negara Dalam Sektor Perekonomian Indonesia.
2. Dengan Semakin Meningkatnya Umkm Di Indonesia, Diharapkan Umkm Dapat Memberikan Kontribusi Dan Kebijakan Perpajakannya Dalam Menjalankan Kewajiban Perpajakan Agar Dapat Meningkatkan Penerimaan Pajak Yang Stabil Dan Baik.
3. Umkm Merupakan Sektor Yang Menyerap Tenaga Kerja Terbesar Di Indonesia Hingga 97%. UMKM Merupakan Bagian Terpenting Dari Perekonomian Negara Karena UMKM Lebih Baik Dalam Menghasilkan Tenaga Kerja Produktif Melalui Investasi Dan Perubahan Teknologi, UMKM Juga Lebih Fleksibel Yang Menjadi Keunggulan Dibandingkan Perusahaan Besar.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh Terhadap Kebijakan Perpajakan

Kepatuhan Wajib Pajak Berpengaruh Terhadap Kebijakan Perpajakan

Sanksi Perpajakan Berpengaruh Terhadap Kebijakan Perpajakan

Metode

1. Penelitian Data Kuantitatif Dengan Pendekatan Asosiatif.
2. Lokasi Penelitian Dilakukan Di Kecamatan Tanggulangin Dengan Objek Wp Pelaku Umkm Industri Tas Dan Koper.
3. Identifikasi Dan Indikator Variabelnya Terdiri Dari Dua Variabel Yaitu Tiga Variabel Independent Dan Satu Variabel Dependent.
4. Populasi Wp Tahun 2022 Sebanyak 154 Orang. Sedangkan Sampelnya Sebanyak 40 Responden.
5. Jenis Dan Sumber Data Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Data Primer Dan Data Sekunder.
6. Teknik Pengumpulan Data Adalah Metode Survei Menggunakan Media Angket (Kuesioner).
7. Tolok Ukur Kuesioner Menggunakan Indikator Variabel Dengan Menggunakan Skala Ordinal Lima Angka Untuk Mengukur Pendapat Responden Dengan Menggunakan Skala Likert (Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Dan Sangat Tidak Setuju).
8. Teknik Analisis Data Terdiri Dari Uji Kualitas Data (Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas) Dan Uji Hipotesis (Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji T, Dan Koefisien Determinasi)

Hasil

1. Penelitian Ini Terdiri Dari Data 40 Responden.
2. Penelitian Ini Menggunakan Aplikasi Spss Versi 25.
3. Dominan Identitas Responden Didominasi Oleh Responden Yang Berumur 21 – 30 Tahun Pada Tingkat Pendidikan S1.
4. Untuk Uji Validitas Data X1, X2, X3, Dan Y1 Hasilnya Adalah Valid.
5. Untuk Uji Reliabilitas Data X1, X2, X3, Dan Y1 Hasilnya Adalah Reliabel.
6. Untuk Uji Analisis Regresi Berganda Ditemukan Hasil Persamaan Yang Diperoleh Yaitu
$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$
$$Y = 1,716 + 0,612x_1 + 0,309x_2 + 0,228x_3$$
7. Untuk Uji T Hasilnya Adalah Variabel X1, X2, Dan X3 Berpengaruh Terhadap Kebijakan Perpajakan Dengan Dibuktikannya Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ Sehingga Dapat Disimpulkan H_a Diterima (H_0 Ditolak).
8. Untuk Koefisien Determinasinya Diperoleh Hasil Sebesar 0,936 Sehingga Dapat Disimpulkan Tingkat Kepercayaan Hasil Uji Data Sebesar 94 % Sedangkan Untuk 6 % Dipengaruhi Oleh Variabel Lainnya.

Pembahasan

1. Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh Terhadap Kebijakan Pajak UMKM Pada Usaha Industri Tas Dan Koper Di Kecamatan Tanggulangin Dikarenakan Semakin Tinggi Tingkat Kesadaran Wajib Pajak Maka Semakin Tinggi Juga Sikap Bijak Wajib Pajak UMKM Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakannya. Hal Ini Timbul Karena Adanya Kesadaran Dalam Menjalankan Kewajiban Perpajakannya.
2. Kepatuhan Wajib Pajak Berpengaruh Terhadap Kebijakan Pajak Umkm Pada Usaha Industri Tas Dan Koper Di Kecamatan Tanggulangin Dikarenakan Wajib Pajak Patuh Memenuhi Kewajibannya, Didorong Oleh Adanya Kebijakan Yang Dimiliki Wajib Pajak Bahwa Pajak Sangat Penting Bagi Negara. Wajib Pajak Yang Bijak Akan Pentingnya Pajak Bagi Kesejahteraan Dan Kemakmuran Rakyat, Akan Berusaha Untuk Patuh Dalam Membayar Pajak.
3. Sanksi Pajak Berpengaruh Terhadap Kebijakan Perpajakan Karena Semakin Tinggi Tingkat Sanksi Yang Diberikan Oleh Pemerintah Maka Semakin Tinggi Juga Kebijakan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak.

Temuan Penting Penelitian

1. Variabel Yang Tidak Saling Memiliki Pengaruh Terhadap Variabel Terikatnya.
2. Lokasi Penelitian Yang Berbeda.

Manfaat Penelitian

Teoritis

1. Hasil Penelitian Diharapkan Dapat Memberikan Pemahaman Informasi Terkait Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kebijakan Perpajakan Yang Berlaku Pada Pajak Pusat Dan Daerah.

Praktis

1. Peneliti \Rightarrow Hasil Penelitian Diharapkan Dapat Memberikan Jawaban Atas Permasalahan Yang Diteliti Serta Dapat Memberikan Tambahan Pengetahuan Dan Wawasan Dalam Mempelajari Ilmu Yang Berhubungan Dengan Perpajakan.
2. Pihak Yang Terkait \Rightarrow Hasil Penelitian Ini Diharapkan Dapat Dijadikan Sebagai Masukan Atau Sumbangan Pemikiran Dan Informasi Yang Bermanfaat Serta Dapat Dijadikan Sebagai Alat Atau Acuan Dalam Mengoptimalkan Peningkatan Kebijakan Pajak Pada Kesadaran, Kepatuhan, Dan Pemahaman Akan Sanksi Pajak Yang Berlaku.

Referensi

1. Oly, Florentina. 2021. Pengaruh kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (studi empiris wajib pajak orang pribadi di wilayah kantor pelayanan pajak pratama maumere). Yogyakarta : FE Universitas Sanata Dharma.
2. Supriyanto, S., Purnaweni, H., & Widowati, N. (2014). Hubungan Komunikasi dan Sikap dengan Implementasi Kebijakan Pajak Reklame di Kawasan Simpang Lima Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 3(2), 327-332.
3. Tjoanto, A. K., & Tambunan, M. R. (2022). Tantangan dan Strategi dalam Proses Implementasi Kebijakan Pajak Karbon. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 9(02), 214-225.

